



KKN DR: SOLUSI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI TENGAH PANDEMI*

Iin Kandedes, Muhammad Irwansyah

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

E-mail: iin.kandedes@uinjkt.ac.id



[10.15408/jf.v21i1.20607](https://doi.org/10.15408/jf.v21i1.20607)

Abstract:

There are four issues raised in the implementation of the 2020 KKN-DR, namely prevention of Covid-19, community empowerment, learning innovation, and socio-religious. Students are given the freedom to choose two issues that are suitable to be applied in the location where they live. With the selection of this issue, students are expected to be able to focus on the selected issue and can help the development of their region. From the results of our KKN DR activities, there are a number of successes that have been achieved, namely: a). Conduct distance learning assistance activities (PJJ) to students and teachers; b). directly involved in the process of building the main road in the village of Uko, East Kalimantan; c) implementing various programs regarding the prevention of COVID-19 in various forms, starting from direct face-to-face education, education through posters, distributing stickers and pamphlets, holding webinars on the socialization of Covid-19 prevention, spraying disinfectant programs in residents and places of worship, to the distribution of masks and hand sanitizers for free; d). Helping communities affected by COVID-19 by raising funds for basic food assistance to the community and empowering UMKN; e). In addition, KKN participants also carry out several socio-religious programs that are adapted to the current pandemic conditions, while still complying with the applicable health protocols.

Keywords: community service, community empowerment, learning innovation, socio-religious, covid-19 prevention.

* Diterima 25 November 2020, Revisi 10 Desember 2020, Diterbitkan 30 Januari 2021.

Abstrak:

Ada empat isu yang diangkat dalam pelaksanaan KKN-DR tahun 2020, yaitu pencegahan Covid-19, pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, dan sosial keagamaan. Mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih dua isu yang sesuai diterapkan di lokasi tempat tinggalnya. Dengan adanya pemilihan isu ini, mahasiswa diharapkan dapat fokus pada isu yang dipilih dan dapat membantu perkembangan daerahnya. Dari hasil kegiatan KKN DR yang dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah diraih yaitu : a). Melakukan kegiatan pendampingan pembelajaran jarak jauh (PJJ) kepada siswa dan juga guru; b). terlibat langsung dalam proses pembangunan jalan utama di desa Uko Kalimantan Timur; c). melaksanakan berbagai program mengenai pencegahan covid-19 dengan berbagai bentuk mulai dari edukasi tatap muka secara langsung, edukasi melalui poster, menyebarkan stiker dan pamflet, menyelenggarakan webinar tentang sosialisasi pencegahan Covid-19, melakukan program penyemprotan disinfektan di lingkungan warga dan tempat ibadah, hingga pembagian masker dan handsanitizer secara gratis; d). Membantu masyarakat yang terkena dampak covid-19 dengan melakukan penggalangan dana untuk bantuan sembako kepada masyarakat dan melakukan pemberdayaan UMK; e). Selain itu peserta KKN juga melaksanakan beberapa program sosial keagamaan yang disesuaikan dengan kondisi pandemi saat ini, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.

Kata kunci: Pengabdian, pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, sosial keagamaan, pencegahan covid-19.

Pendahuluan

KKN-DR adalah salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh beberapa Universitas sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun 2020 dengan adanya pandemi covid-19, maka pelaksanaan KKN bertransformasi dari KKN regular yang biasanya dilakukan di sebuah perdesaan secara langsung dan berkelompok menjadi KKN-DR (KKN dari rumah) yang diselenggarakan di tempat tinggal masing-masing peserta KKN.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan melalui pengamatan langsung ke lokasi yang di jadikan obyek penelitian yang berorientasi pada temuan atau gejala yang bersifat alami. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kualitatif deskriptif yaitu dengan maksud menafsirkan fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, tujuan, motivasi, dampak dan tindakan tertentu dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.[1] Adapun metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumentasi.

Setidaknya ada 4 tujuan penulisan artikel "*KKN DR, Solusi Pemberdayaan Masyarakat di Tengah Pandemi*" ini:

Pertama, Pemerintah bisa mendapatkan gambaran secara obyektif bagaimana kondisi masyarakat di 20 lokasi pelaksanaan KKN DR: terkait sarana prasarana, kebijakan yang belum berpihak kepada masyarakat kecil dan terutama yang berada di wilayah 3 T: terdepan, tertinggal dan terluar. Salah satu mahasiswa berinisiatif untuk membantu menyediakan sarana prasarana yang memadai untuk masyarakat di desa Uko, Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur, dengan membangun jalan sehingga akses warga untuk mendapatkan pendidikan dan membawa hasil hutan berupa kayu serta hasil tambang emas kekota menjadi lebih mudah dan menyingkat waktu tempuh perjalanan. Tentu saja pembangunan akses jalan ini hanya seadanya dengan swadaya masyarakat dan sedikit bantuan dari donatur. Akan lebih maksimal jika pemerintah, baik pusat dan daerah bisa memperhatikan infrastruktur di daerah.

Pandemi Covid 19 memberi dampak yang cukup signifikan dalam hal ekonomi masyarakat, tidak terkecuali dalam bidang Pendidikan. Anak-anak sekolah terpaksa melaksanakan PJJ dengan segala keterbatasan yang ada; ketiadaan gadget maupun kuota, belum lagi ibu-ibu yang mendampingi anak PJJ merasa kesulitan menjelaskan materi pembelajaran anak-anaknya. Dengan adanya pelaksanaan KKN DR ini, Sebagian anggota kelompok KKN melaksanakan Pendampingan PJJ bagi anak-anak sekolah yang ada dilingkungan tempat pelaksanaan KKN DR ini. Dengan pendampingan PJJ ini dapat disadari bahwa Pemerintah perlu segera menerapkan kurikulum darurat

pada masa pandemi Covid 19 ini yang memberikan keleluasaan bagi masing-masing sekolah terdampak Covid untuk menerapkan kurikulum berdasarkan kebutuhan pembelajaran masing-masing siswa. Sekolah-sekolah yang terdampak Covid 19 pada prinsipnya tetap berpedoman pada Kurikulum Nasional hanya saja melakukan beberapa penyederhanaan materi yang disesuaikan dengan kondisi Covid saat ini. Hendaknya pemerintah merealisasikan kuota internet gratis bagi siswa-siswa yang melaksanakan PJJ di masa pandemi Covid 19 ini.

Kedua, manfaat KKN DR ini dapat menumbuhkan jiwa meneliti sejak dini, dapat melaksanakan penelitian yang eksploratif serta mendorong adanya komunitas belajar dan meneliti serta dari hasil penelitian tersebut dapat memecahkan permasalahan yang terjadi di masyarakat

Ketiga, manfaat KKN DR bagi mahasiswa dan masyarakat umum adalah menumbuhkan rasa empati dan kepedulian mahasiswa terhadap berbagai kondisi yang dihadapi masyarakat.

Keempat, Mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuannya yang didapatkan dibangku kuliah secara *team work* dan interdisipliner. Dengan penyelenggaraan KKN DR ini akan menanamkan rasa tanggung jawab, kepedulian, etos kerja, kemandirian, dan jiwa kepemimpinan pada mahasiswa.

Hasil dan Pembahasan

Perkembangan zaman menuntut setiap bangsa memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas guna dapat membawa peradaban bangsanya lebih maju. Tak terkecuali Indonesia juga dituntut untuk melek terhadap perkembangan zaman dari berbagai aspek yang ada. Lemahnya kualitas SDM di Indonesia menjadikan Indonesia tertinggal jauh dari negara-negara tetangga. Maka dari itu dibutuhkan peran aktif masyarakat untuk kembali bangkit membangun bangsa.

Namun, masyarakat tidak dapat bergerak sendiri. Perlu adanya dorongan dan bimbingan dari para pemuda terpelajar sehingga pembangunan bangsa dapat terwujud. Kehadiran mahasiswa menjadi salah satu solusi untuk membantu mewujudkan bangsa Indonesia yang maju dan sejahtera. Hampir setiap mahasiswa di seluruh universitas yang tersebar di Indonesia melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan salah satu bentuk dan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian masyarakat. KKN juga merupakan bentuk kegiatan akademik yang bersifat sosial aplikatif. Di mana mahasiswa akan terjun langsung ke lingkungan masyarakat dan menerapkan

ilmu yang sudah didapatkannya di bangku perkuliahan.

Salah satu kampus yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata adalah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. *Covid-19* tak menjadi

penghalang bagi kampus UIN Jakarta ini untuk tetap melaksanakan KKN di tahun 2020. Dengan dikoordinir oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengadakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR). KKN-DR merupakan pengganti kegiatan KKN pada umumnya, sesuai dengan kebijakan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Dengan adanya KKN-DR ini mahasiswa diharapkan dapat lebih peka dan dapat mengabdikan diri terhadap

lingkungan sekitar tempat tinggalnya.

Ada sekitar 200 lebih kelompok KKN-DR yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Salah satunya adalah kelompok KKN-DR 93. Ada 20 mahasiswa yang tergabung dalam kelompok ini sehingga tempat pelaksanaan KKN berbeda-beda, menyesuaikan dengan lokasi tempat tinggal masing-masing anggota.

Dapat disampaikan gambaran umum lokasi KKN DR kelompok 93 yang tersebar di 20 desa/kelurahan berada di beberapa Provinsi: Jawa Barat sebanyak 6 peserta, Provinsi DKI Jakarta sebanyak 5 peserta, Provinsi Lampung sebanyak 2 peserta, Provinsi Banten sebanyak 2 peserta, Provinsi Bengkulu, Nanggroe Aceh Darussalam, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah dan Provinsi Jawa Timur masing-masing sebanyak 1 peserta.

Letak geografis lokasi KKN yang berbeda, pluralisme masyarakat di masing-masing lokasi KKN, tingkat Pendidikan dan akses sarana prasarana dilapangan membuat pelaksanaan kegiatan KKN DR yang dilaksanakan kelompok 93 menjadi beragam. Secara garis besar ada 4 isu yang diuraikan menjadi beberapa program kegiatan KKN DR, yaitu: program pencegahan penyebaran covid 19, program-program pemberdayaan masyarakat, sosial keagamaan serta melakukan program-program inovasi pembelajaran.

Masalah merupakan kesenjangan yang dianggap merugikan dan perlu untuk segera diselesaikan. Berdasarkan hasil survei tentang gambaran umum kondisi di 20 desa pada masing-masing lokasi KKN DR sehingga dapat diketahui apa permasalahan-permasalahan di desa tersebut. Para mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih dua isu, begitu juga dengan mahasiswa- mahasiswa yang tergabung dalam kelompok 93. Masing-masing dari mereka memilih dua isu yang sesuai dengan lokasi tempat tinggalnya. Dengan adanya pemilihan isu ini, mahasiswa diharapkan dapat fokus pada isu yang dipilih dan dapat membantu perkembangan daerahnya, sebab pada dasarnya tujuan KKN adalah untuk memberikan sumbangsih sosial dari kampus kepada masyarakat sekaligus untuk mengajarkan mahasiswa dapat terjun langsung kedalam dunia masyarakat. Program-program KKN yang dilaksanakan akan sangat bermanfaat bagi perkembangan desa/kelurahan tempat pelaksanaan KKN.

Intervensi diartikan sebagai bentuk campur tangan dalam pertikaian (permasalahan) antara dua pihak atau lebih, baik itu antar perorangan, golongan,

negara, dan lain sebagainya. Kemudian, sosial sendiri diartikan sebagai suatu hal yang berkenaan dengan masyarakat.[2] Intervensi sosial ini diartikan dalam kamus *Social Work Dictionary 3rd Edition* adalah keterlibatan pekerja sosial dalam penyelesaian suatu masalah, baik itu dalam perencanaan suatu kegiatan ataupun penyelesaian konflik individu dan kelompok. Lebih jelasnya, intervensi dalam keterlibatan pekerja sosial ini mengarah pada tatacara yang dilakukan saat membantu individu, keluarga, kelompok, ataupun suatu masyarakat dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan adanya ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan pada ketahanan sosial yang dihadapi oleh pihak terkait.[3]

Intervensi sosial tentunya terkait erat dengan kesejahteraan sosial. Hal ini dapat ditinjau dari pengertian dua istilah tersebut dan melihat keterkaitan hubungan yang terjalin antara keduanya. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa, "Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya." Kemudian, dalam Dolgoff, Feldstein, dan Stolnik (1997) menyatakan bahwa, "Kesejahteraan sosial merupakan semua bentuk intervensi sosial yang ditujukan untuk meningkatkan dan mempertahankan keberfungsian sosial manusia.[4]

Sebagaimana makna dari intervensi sosial yang mengarah pada bentuk keterlibatan dari pekerja sosial dalam penyelesaian suatu masalah, dalam perspektif pekerja sosial ini tercatat oleh Midgley terdapat tiga pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Tiga hal tersebut meliputi: filantropi sosial yang bergantung pada donasi-donasi, pekerjaan sosial yang bergantung pada tenaga-tenaga profesional, dan administrasi sosial yang berupa intervensi pemerintah melalui pelayanan-pelayanan sosial resmi.[5]

Pemetaan sosial merupakan langkah pertama yang dilakukan sebelum pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat. Pemetaan sosial merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mempelajari dan mengenali kondisi sosial budaya suatu masyarakat di wilayah tertentu. Suharto (2005) menyatakan bahwa pemetaan sosial adalah suatu proses penggambaran yang sistematis dan melibatkan pengumpulan data dan informasi, termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang terjadi pada masyarakat terkait.[5]

Pemetaan wilayah untuk lokasi KKN-DR kelompok 93 ini adalah sesuai dengan alamat tempat tinggal masing-masing peserta KKN-DR 2020. Pemetaan wilayah ini bertujuan untuk menentukan rupa wilayah yang akan digunakan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan KKN. Kemudian, pemetaan masyarakat dilakukan oleh peserta KKN dengan cara melakukan observasi di lingkungannya masing-masing. Observasi ini dilakukan dengan wawancara, pengumpulan data- data tertulis lokasi tempat KKN, dan melihat

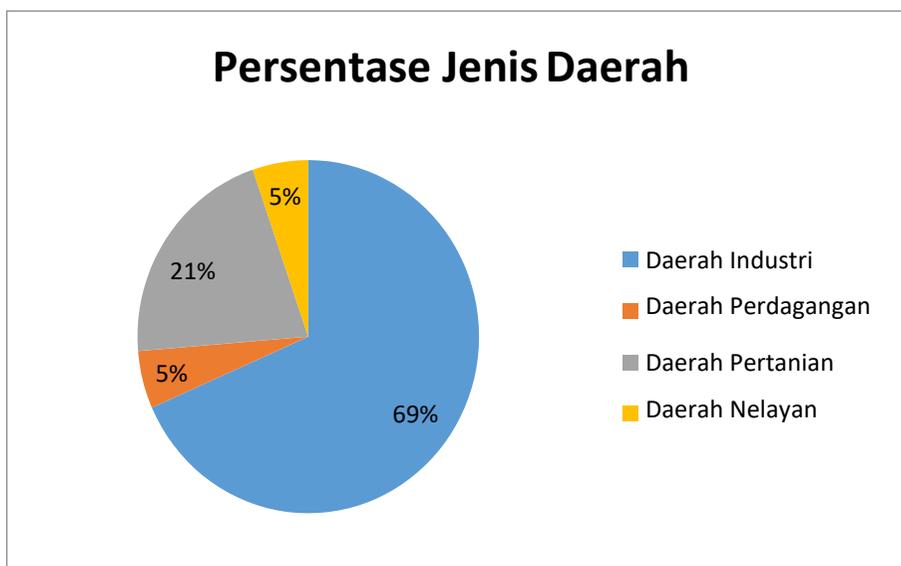
langsung kondisi lokasi KKN.

Salah satu faktor yang dapat mendukung tercapainya sebuah kegiatan di dalam pemberdayaan masyarakat yaitu jenis pendekatan. Konsep pendekatan akan mempengaruhi keadaan sebuah lingkungan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini pendekatan yang dimaksud terkait dengan cara yang di gunakan agar masyarakat yang menjadi sebuah kelompok sasaran kegiatan pemberdayaan bersikap terbuka dapat menerima berbagai bentuk unsur inovasi.[6] Terdapat dua pendekatan dalam upaya pemberdayaan masyarakat yaitu pendekatan pemecahan masalah (*Problem Solving*) dan pendekatan berbasis asset (*Asset Based Approach*). Pada pendekatan pemecahan masalah, salah satu upaya untuk melakukan perubahan sosial pada masyarakat dengan melihat masalah yang ada di masyarakat. Dengan demikian, upaya awalnya adalah menginventarisir seluruh masalah yang ditemukan di masyarakat sebelum pelaksanaan program dan kegiatan. Pada saat akan implementasi program dan kegiatan, setiap kelompok KKN- DR 2020 melakukan analisis SWOT. Penentuan program dan kegiatan dapat dilakukan dengan analisis SWOT, yaitu identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi organisasi, yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strength*) dan peluang (*Opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threats*). Program dan kegiatan yang telah direncanakan tersebut diimplementasikan pada saat pelaksanaan KKN-DR 2020 dengan menyesuaikan kondisi di lingkungan masing-masing dengan tetap mematuhi protokol kesehatan covid-19. Hal ini dilakukan agar bisa menentukan program dan kegiatan mana saja yang paling memungkinkan dikerjakan oleh setiap penanggung jawab program.

Langkah awal yang dilakukan anggota kelompok KKN DR 93 adalah dimulai dengan melakukan tahap pemetaan seperti survei dan meminta data monografi desa/kelurahan dengan mematuhi protokol covid-19 serta melakukan identifikasi masalah yang ada di lingkungan setempat sesuai dengan daerah masing-masing. Adapun data yang harus dicapai sebelum pelaksanaan KKN-DR dimulai yaitu memperoleh data terkait desa/kelurahan. Pembatasan ruang gerak dalam rangka mengurangi penyebaran covid-19 dilakukan sesuai dengan lingkungan di rumah setempat (RT, RW, Desa/Kelurahan). Dalam membuat perencanaan program telah disesuaikan dengan melihat masalah yang ada di lingkungan masing-masing dengan mematuhi protokol kesehatan. Kegiatan penyusunan program kerja KKN-DR tetap disinergikan dengan mematuhi protokol kesehatan covid-19. Program kerja yang dirancang oleh peserta KKN diharapkan saling memberikan kontribusi ilmu dan pengalaman antara lingkungan masing-masing dengan mahasiswa. Pendekatan ini menghasilkan sebuah program kerja yang memberikan kontribusi penuh untuk menghadapi

pada faktor masalah yang besar yaitu wabah covid-19 yang harus dimaksimalkan dalam tatanan kehidupan saat ini yang semakin tidak terkontrol baik bidang kesehatan, ekonomi, maupun pendidikan.

Peserta KKN-DR kelompok 093 berjumlah 20 orang berasal dari daerah yang berbeda. Lokasi peserta KKN-DR kelompok 093 tersebar di 11 provinsi. Dari 20 lokasi tersebut tentunya memiliki karakteristik yang berbeda-beda pada setiap daerahnya. Berikut adalah pengelompokan berdasarkan jenis daerah dan masyarakatnya:



Gambar 1 : Persentase Jenis Daerah

Berdasarkan data di atas mayoritas lokasi peserta KKN-DR kelompok 93 merupakan daerah industri di mana besaran persentasenya yaitu 69%.. Selain itu 21% dari total keseluruhan lokasi peserta KKN-DR merupakan daerah pertanian. Hal tersebut dapat dilihat dari mayoritas penduduk nya yang berprofesi sebagai petani dan topografi daerahnya yang sebagian besar merupakan wilayah pertanian, 5% lainnya merupakan daerah perdagangan, dan 5% terakhir merupakan daerah nelayan, di mana lokasi daerah tersebut terletak di pesisir pantai dan sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai nelayan.

Setiap daerah lokasi KKN-DR juga memiliki ciri khusus dan keunikan yang berbeda-beda. Seperti lokasi salah satu peserta di Kelurahan Pisangan, Ciputat Timur dimana daerah tersebut adalah daerah pemukiman penduduk yang masyarakatnya hidup berdampingan dengan masyarakat asing dari negara Somalia. Di samping itu, warga masyarakatnya memiliki karakteristik yaitu menjunjung tinggi nilai nilai kesopanan.

Adapula Desa Semuli Jaya merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Abung Semuli, kabupaten Lampung Utara, provinsi Lampung,

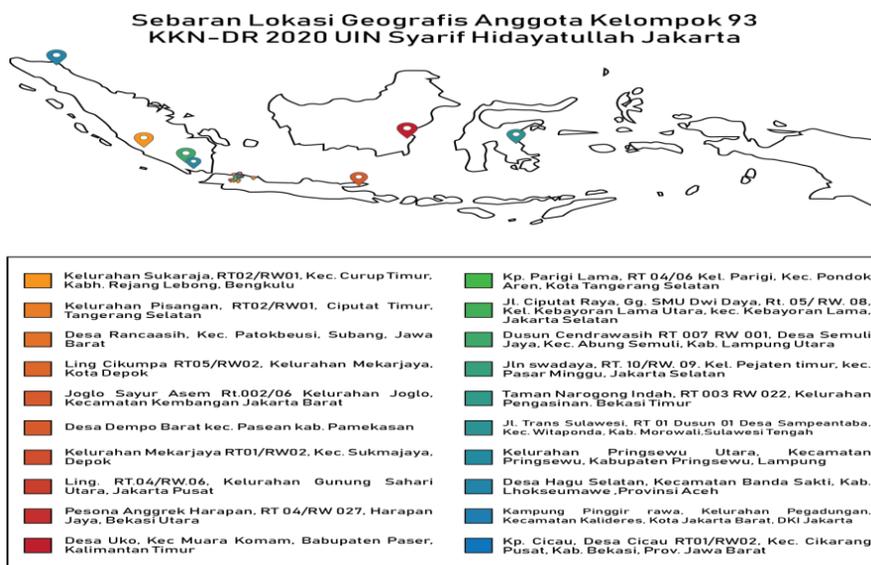
Indonesia. Desa Semuli Jaya merupakan desa yang dibentuk oleh Angkatan Udara (TNI-AU), yang merupakan sebuah pemukiman Transmigrasi dengan mayoritas penduduknya adalah suku Jawa, dengan tujuan memberikan tempat Pemukiman dan Lapangan Pekerjaan yang baru untuk Keluarga para Purnawirawan TNI-AU yang datang dari berbagai daerah di Indonesia.

Selain itu ada juga Kelurahan Sukaraja merupakan salah satu kelurahan yang dilintasi jalur provinsi Bengkulu - Sumatra Selatan. Di mana Berdasarkan tipologinya kelurahan ini masih didominasi oleh persawahan yang memiliki luas 15 ha atau 31% dari total luas wilayah kelurahan Sukaraja.

Ada juga daerah yang merupakan tempat yang rawan banjir, seperti Perumahan Taman Narogong Indah di Kota Bekasi, Jawa Barat. Wilayah disini sangat rawan terjadinya banjir. Hampir setiap hujan besar selalu terjadi banjir. Bencana banjir yang paling parah adalah banjir di awal tahun baru 2020 lalu, ketinggian banjir hampir mencapai 2 meter atau mungkin lebih di beberapa wilayah tertentu dan mengakibatkan listrik mati total selama hampir 24 jam. Kelurahan Joglo Kecamatan Kembangan juga tempat yang rawan banjir akan tetapi tidak semua rumah warga terkena dampaknya.

Sebaran Lokasi KKN DR Kelompok 93

Dari 20 peserta KKN-DR Kelompok 093, berasal dari daerah yang berbeda. Tersebar pada 11 provinsi dan 20 lokasi yang berbeda. Untuk menggambarkan letak geografis lokasi tempat kegiatan KKN-DR menggunakan peta Indonesia untuk menjelaskan titik-titik di mana saja kegiatan KKN-DR kelompok 093 dilaksanakan. Untuk lebih jelasnya letak-letak geografis lokasi KKN-DR kelompok 093 digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2 : Sebaran lokasi pelaksanaan KKN-DR

Berdasarkan gambar di atas bahwa KKN-DR 2020 kelompok 93 dalam pelaksanaan kegiatan itu terfokus di daerah JABODETABEK. Terdapat 13 mahasiswa yang melaksanakan kegiatan KKN-DR 2020. Hal itu dikarenakan banyak dari mahasiswa yang tergabung dalam kelompok 093 berdomisili di daerah JABODETABEK. Untuk 7 orang sisanya itu tersebar di berbagai daerah. Terdapat 4 mahasiswa yang melaksanakan kegiatan KKN-DR 2020 di daerah Sumatera, yaitu di Provinsi Bengkulu, Lampung, dan Aceh. Selain itu juga terdapat masing-masing 1 mahasiswa yang melaksanakan kegiatan di daerah Madura, Kalimantan Timur, dan Sulawesi Tengah.

Proses penyusunan program kerja peserta KKN-DR 2020 Kelompok 93 keseluruhannya menggunakan pendekatan problem solving. Metode analisis yang digunakan untuk memudahkan pemecahan masalah adalah metode analisis SWOT kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan tantangan (*threat*). Metode ini digunakan sebagai proses identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang ada di desa tempat peserta KKN-DR menjalankan programnya.

1. Analisis SWOT Isu Pencegahan Covid-19

Tabel 1 : Analisis SWOT Isu Pencegahan Covid-19

Strength (S)	Weakness (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Isu Pencegahan Covid-19 merupakan isu hangat yang sedang terjadi sehingga banyak program yang bisa dikembangkan dari isu tersebut. 2. Program Mengenai Pencegahan Covid-19 cenderung lebih bisa di terima masyarakat karena saat ini masyarakat memang sedang membutuhkan hal tersebut. 3. Lingkungan setiap peserta KKN-DR mendukung terlaksananya program mengenai covid-19 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih banyak warga yang cenderung apatis atau tidak peduli mengenai isu ini, walaupun sudah diberikan edukasi oleh peserta KKN-DR 2. Kurangnya kesadaran dari diri masyarakat sendiri mengenai pentingnya kesehatan. Beberapa warga masih menganggap ekonomi jauh lebih penting. 3. Beberapa aparat setempat yang kurang memiliki kesadaran untuk memberikan edukasi yang cukup kepada masyarakat.
Opportunity (O)	Threat (T)

<ol style="list-style-type: none"> 1 Banyak program pemerintah yang juga mengangkat isu pencegahan Covid-19, sehingga ada peluang untuk berkolaborasi atau bekerjasama antara pemerintah dengan mahasiswa peserta KKN. 2 Ada beberapa daerah yang masyarakatnya masih membutuhkan edukasi mengenai Covid-19. Hal itu merupakan peluang besar bagi mahasiswa untuk melaksanakan program edukasi di daerah tersebut. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi beberapa wilayah peserta KKN-DR yang merupakan zona merah Covid-19, sehingga pergerakan untuk melakukan program ini jadi terbatas. Program juga harus dibuat sesuai kondisi wilayah masing-masing. 2. KKN-DR dilakukan secara individu, sehingga peserta harus membuat program sedemikian rupa sehingga bisa dijalankan secara mandiri.
--	---

Adapun beberapa program mengenai pencegahan Covid-19 yang dijalankan oleh Peserta KKN-DR Kelompok 93 adalah sebagai berikut:

- a. Edukasi pencegahan covid-19 kepada masyarakat melalui poster, stiker, banner, pamflet dan lain sebagainya.
- b. Kegiatan penyemprotan disinfektan di lingkungan rumah warga juga tempat-tempat ibadah lokasi KKN.
- c. Kegiatan pembagian masker dan *hand sanitizer* sebagai upaya penerapan protokol kesehatan.

2. Analisis SWOT Isu Pemberdayaan Masyarakat.

Tabel 2 : Analisis SWOT Isu Pemberdayaan Masyarakat

Strength (S)	Weakness (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan di masa pandemi ini sangat dibutuhkan, terutama untuk mengatasi dampak COVID-19 dalam bidang ekonomi. 2. Program pemberdayaan cenderung untuk diterima dengan baik oleh masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program pemberdayaan masyarakat cenderung membutuhkan anggaran yang lebih besar. 2. Kendala jaringan internet dan kuota internet menghambat program pemberdayaan yang dilakukan secara online.

Opportunity (O)	Threat (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat yang kehilangan pekerjaan sangat membutuhkan pemberdayaan untuk membuka lapangan kerja. 2. Peluang kerjasama dengan beberapa organisasi juga pemerintah setempat sangat terbuka. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan masyarakat sangat dibatasi sehingga sulit untuk melakukan pemberdayaan secara langsung dengan mengumpulkan masyarakat.

Adapun beberapa program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan oleh Peserta KKN- DR Kelompok 93 adalah sebagai berikut :

- a. Pembangunan fasilitas umum seperti masjid dan jalan.
- b. Pemberdayaan UMKM
- c. Pemberdayaan masyarakat melalui pembagian benih tanaman dan bercocok tanam bersama masyarakat.
- d. Memberikan bantuan ekonomi kepada masyarakat yang terdampak covid-19 melalui pembagian sembako.

3. Analisis SWOT Isu Inovasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Tabel 3 : Analisis SWOT Isu Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Strength (S)	Weakness (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Program mengenai isu pembelajaran jarak jauh (PJJ) sangat dibutuhkan saat ini, baik untuk murid maupun guru. 2. Sebagian besar orangtua dan siswa sangat mendukung diadakannya program tersebut. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kendala jaringan dan kuota internet yang tidak memadai di beberapa daerah sehingga program PJJ jadi sulit untuk dijalankan. 2. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung program PJJ.
Opportunity (O)	Threat (T)

<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta KKN-DR memiliki kemampuan yang mumpuni untuk dapat melakukan kegiatan dari isu PJJ ini. 2. Beberapa organisasi dan pemerintah memiliki program serupa, sehingga ada peluang untuk bekerja sama. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatasnya waktu pelaksanaan menjadi tantangan tersendiri karena kita dituntut untuk mampu memberikan yang terbaik pada waktu yang relatif singkat. 2. Program ini cenderung tidak berkelanjutan.
---	--

Adapun Beberapa Program dari isu pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dijalankan oleh Peserta KKN-DR GUNDAM 93 adalah sebagai berikut:

- a. Pendampingan Program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) untuk siswa SD, SMP, dan SMA.
- b. Pendampingan guru dalam menyiapkan materi untuk PJJ.

4. Analisis SWOT Isu Sosial dan Keagamaan

Tabel 4 : Analisis SWOT Isu Sosial dan Keagamaan

Strength (S)	Weakness (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Isu sosial dan keagamaan merupakan isu yang tidak pernah mati, sehingga banyak program yang bisa dikembangkan dari isu ini. 2. Beberapa daerah sudah memiliki tempat ibadah dan kegiatan peribadatan yang mencukupi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di beberapa daerah, sehingga berpengaruh pada jumlah yang berpartisipasi. Beberapa daerah tidak memiliki sarana dan prasarana peribadatan yang mencukupi.
Opportunity (O)	Threat (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai mahasiswa UIN, peserta KKN memiliki kompetensi keagamaan yang cukup mumpuni. 2. Kondisi masyarakat yang membutuhkan inovasi baru dalam belajar agama mendorong peserta untuk memberikan program yang 3. sesuai. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta diuntut untuk mampu membuat program yang sesuai dengan kondisi saat ini. 2. Masa pandemi ini menjadikan banyak kegiatan keagamaan yang melibatkan banyak orang cenderung dibatasi.

Adapun Beberapa Program dari isu Sosial dan Keagamaan yang dijalankan oleh Peserta KKN-DR Kelompok 93 adalah sebagai berikut :

1. Mengajar Mengaji anak-anak.
2. Melakukan pengajian mingguan secara rutin.
3. Membuat Taman Baca Buku Islami.
4. Memberikan pelajaran terkait keagamaan di sekolah-sekolah.

20 peserta KKN-DR dari kelompok 93 yang tersebar di seluruh bagian Indonesia melakukan tahap-tahap pelaksanaan KKN-DR mulai dari survei, menyusun, merencanakan, dan melaksanakan masing-masing program di sekitar lokasi tempat tinggalnya. Adapun program- program yang dilakukan dalam pelaksanaan KKN-DR ini adalah sebagai berikut:

1. Pencegahan penyebaran COVID-19

Program terkait isu pencegahan penyebaran Covid 19 dilaksanakan dengan berbagai macam cara sebagai upaya untuk mencegah penyebaran COVID-19. Beberapa diantaranya dengan melakukan edukasi masyarakat baik secara langsung (melakukan sosialisasi, pembagian poster, dan pembagian stiker) ataupun melalui sosial media, dan mengadakan seminar online dengan memberi pengingat tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan, cara menggunakan masker dan mencuci tangan yang benar. Selain sosialisasi terkait upaya pencegahan COVID- 19, ada pula yang melaksanakan edukasi pada anak-anak dengan melakukan praktik langsung, membantu pihak posyandu dalam mengecek kesehatan anak-anak, melakukan senam bersama di pagi hari dengan masyarakat sekitarnya.

Program pencegahan penyebaran Covid 19 lain dilaksanakan dengan cara berbagi, seperti membagikan masker, minuman herbal, dan membagikan handsanitizer dengan menyimpannya di tempat-tempat umum, seperti masjid dan kantor kepala desa. Tak hanya sampai di situ, pemasangan wastafel cuci tangan dan juga penyemprotan disinfektan pun dilakukan sebagai upaya dalam mencegah penyebaran COVID-19 ini.

2. Pemberdayaan Masyarakat

Program terkait isu pemberdayaan masyarakat ini merupakan suatu kegiatan yang melibatkan masyarakat secara langsung untuk ikut andil di dalamnya. Beberapa di antara peserta KKN DR kelompok 93 memilih isu ini dengan memberdayakan masyarakat untuk bercocok tanam bersama di lingkungan sekitar rumahnya. Adapula yang melakukan aksi sosial penggalangan dana untuk membantu sesama yang membutuhkan. Pemberdayaan dalam bidang kesehatan pun tak luput ditinggalkan, yaitu

dengan memberdayakan masyarakat untuk melakukan penyemprotan disinfektan. Tak hanya itu, bahkan bentuk pemberdayaan ini sampai pada pembangunan infrastruktur desanya, yaitu membangun jalan utama, memperbaiki jembatan, dan berkontribusi pula dalam pembangunan masjid bersama warga.

3. Inovasi Pembelajaran

Program terkait inovasi pembelajaran dilakukan dengan berbagai variasi bentuk kegiatan. Tahap awal yang dilakukan adalah dengan melaksanakan penelitian terkait dampak dilaksanakannya pembelajaran jarak jauh bagi orang tua dan anak. Sebagain orang tua merasa kesulitan dalam mendampingi anak-anak belajar online. Sehingga peserta KKN DR kelompok 93 melaksanakan salah satu program pembelajarannya dengan memberikan pendampingan PJJ bagi anak-anak tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah, bahkan ada yang mengisi KBM (kegiatan belajar mengajar) untuk anak-anak. Beberapa dari peserta KKN DR melakukan program inovasi pembelajaran ini dengan meningkatkan kapasitas guru, mulai dari mengenalkan media yang bisa digunakan untuk PJJ sampai pada membantu dalam pembuatan media tersebut. Inovasi pembelajaran ini juga tentunya dapat dikolaborasikan dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, contohnya dengan membuat game edukasi matematika dengan beragam variasi pembelajaran.

4. Sosial Keagamaan

Program terkait isu sosial keagamaan biasanya berkaitan langsung dengan jamaah masjid ataupun berbagai program yang mengarah pada bidang sosial keagamaan. Beberapa dari peserta KKN DR Kelompok 93 melaksanakan program ini dengan mengadakan TPA (Taman Pendidikan Al Quran), melaksanakan khataman Al Quran bersama, mengaji Surat Yasin bersama, dan memberdayakan taman bacaan islami untuk anak-anak dengan membaca buku islami dan menonton film edukasi islami bersama. Adapula yang mengaitkan program sosial keagamaan ini dengan melakukan aksi sosial, misalnya memberikan bantuan berupa tenaga dalam bidang keagamaan ataupun memberikan sembako pada guru ngaji. Pelaksanaan KKN- DR ini juga bertepatan dengan hari raya umat Islam, yaitu Idul Adha. Karena itu, sebagian dari anggota kelompok 93 juga memberikan perannya dalam membantu proses pemotongan hewan Qurban. Adapula yang membuat brosur bacaan untuk dibagikan kepada jamaah masjid disekitar tempat tinggalnya.

Perbedaan lokasi dan kondisi tempat KKN DR kelompok 93 pada akhirnya membawa pada berbagai macam inovasi program kegiatan yang

dilaksanakan. Berbagai macam program kegiatan tersebut tentu tak luput dari adanya kendala dan kekurangan.

Saat merencanakan dan melaksanakan kegiatan KKN DR terdapat sejumlah kendala yang dihadapi, antara lain :

1. Kurangnya sumber daya manusia (SDM) sehingga peserta KKN DR Kelompok 93 hanya menjalankan program yang bisa dilaksanakan secara mandiri.
2. Tidak adanya anggaran untuk KKN-DR dari kampus sehingga peserta harus menggunakan dana pribadi untuk melaksanakan KKN-DR ini. Hal tersebut menjadi kendala yang cukup besar dikarenakan tidak semua peserta mampu mengeluarkan anggaran pribadi untuk KKN-DR ini, dan untuk mendapatkan sponsorpun bukan hal yang mudah. Pada akhirnya hal tersebut berdampak pada keterbatasan program yang dibuat.
3. Ada beberapa daerah tempat peserta KKN-DR kelompok 93 yang berstatus zona merah covid-19, sehingga pergerakan ketika melaksanakan KKN-DR sangat dibatasi. Peserta harus benar-benar menyusun program yang sesuai dengan status wilayah tersebut.

Namun demikian, Sebagian besar program KKN DR yang telah dicanangkan dapat diselenggarakan. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Program yang dijalankan sebagian besar tidak berlanjut. Artinya program tersebut hanya berlangsung selama masa KKN-DR dan setelahnya tidak ada yang melanjutkannya.
2. Ada beberapa program yang tidak sesuai dengan rencana awal dikarenakan kondisi yang tiba-tiba tidak memungkinkan untuk melaksanakan program tersebut. Sehingga dalam menjalankan program alternatif lain yang lebih memungkinkan.
3. Karena keterbatasan sumber daya manusia dan biaya sebagian program hanya bersifat mandiri yang tidak bisa melibatkan banyak masyarakat, hanya beberapa warga di sekitar rumah yang bisa mengikuti program-program tersebut.

Pada akhirnya lika-liku yang pelaksanaan KKN-DR yang dialami kelompok 93 ini memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran yang berharga. Sekecil ataupun sebesar apapun yang dapat diberikan peserta KKN DR ini tentu sangat berarti untuk masyarakat.

Kesimpulan

Hendaknya setelah kegiatan KKN DR ini selesai tetap dilakukan pengawasan, peninjauan ulang dan evaluasi atas hasil program KKN DR. Tentu saja hal ini akan membutuhkan dana dan dukungan yang besar. Namun bila

pelaksanaan KKN DR sukses akan meningkatkan eksistensi dosen dan mahasiswa di mata masyarakat. Hendaknya program-program yang bagus yang telah dilaksanakan peserta KKN DR 93 dapat dilanjutkan oleh aparat desa/kelurahan setempat.

Referensi

- [1] Moleong dan L. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2010.
- [2] KBBI Daring, "Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa," 2016.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/>
- [3] L. Tatong dan dkk, "Hubungan Intervensi Pekerja Sosial dengan Perubahan Perilaku Sosial Penyandang Cacat dalam Beradaptasi Sosial," *Analisis*, vol. 1, No. 1, hlm. 79, Jun 2012.
- [4] B. Aryo dan R. H. L, *Kebencanaan dan Kesejahteraan: Konsep dan Praktik*. Depok: Lembaga Kemitraan Pembangunan Sosial, 2014.
- [5] A. Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Salatiga: Humaniora, 2008.
- [6] A. Haris, "Memahami Pendekatan pemerdayaan masyarakat melalui pemanfaatn media," *Jupiter*, vol. XIII No.2, hlm. 55, 2014.

